

BAB IV

SIMPULAN

Penerapan atas PSAK 73 sebagai standar yang baru, mengharuskan perusahaan yang sebagai pihak penyewa (*lessee*) harus mengungkapkan kontrak sewanya pada laporan posisi keuangan untuk sewa yang dikategorikan sebagai sewa pembiayaan (*finance lease*). Dikarenakan hal tersebut, banyak perusahaan dari berbagai industri di Indonesia mengalami dampak yang signifikan pada laporan keuangannya dengan nilai yang cukup material.

Penerapan PSAK 73 pada tahun 2020 menyebabkan beberapa perubahan dalam laporan keuangan PT Pertamina (Persero). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan, aset dan liabilitas yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan ini masing-masing sebesar US\$2,137,112 untuk aset dan US\$2,137,112 untuk liabilitas. Perubahan atas aset diperoleh dari penurunan aset lancar dan peningkatan aset tidak lancar dengan nilai masing-masing US\$22,084 dan US\$2,159,196. Pada kelompok akun liabilitas peningkatan tersebut disebabkan oleh pengakuan liabilitas sewa jangka panjang pada awal tahun dengan nilai sebesar US\$2,137,112. Jika dipersentasikan penerapan PSAK 73 ini mengakibatkan peningkatan sebesar 3,18% pada total saldo aset dan 5,94% pada total saldo liabilitas.

Hasil analisis juga dilakukan terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk menilai dampak penerapan PSAK 73. Penulis menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan atas rasio solvabilitas, *debt to asset ratio* mengalami kenaikan sebesar 1,43% dan *debt to equity ratio* meningkat sebesar 6,83%. Selanjutnya pada rasio profitabilitas terdapat penurunan *return on asset* sebesar 0,12%, sedangkan *return on equity* tidak mengalami perubahan dan memiliki nilai yang sama besar antara sebelum dan sesudah penyesuaian. Jika dilakukan perbandingan dengan perusahaan industri sejenis, PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan yang cukup tinggi pada kinerja keuangannya, walaupun angka tersebut tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan PSAK 73 mempunyai dampak pada PT Pertamina (Persero) baik terhadap laporan keuangan maupun kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, penerapan standar ini memiliki dampak yang cukup kecil dan cenderung tidak signifikan. Namun, perubahan atas penerapan ini dapat dijadikan evaluasi bagi PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini bisa dicapai dengan cara memanfaatkan aset perusahaan secara maksimal dengan melakukan produksi lebih banyak yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Dari sisi biaya, perusahaan perlu untuk mengatur strategi supaya biaya yang dikeluarkan untuk operasional hulu dan *lifting* serta operasional lainnya dapat diminimalkan. Walaupun liabilitas perusahaan meningkat, apabila perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan memanfaatkan aset secara efektif dan efisien, maka kinerja keuangan perusahaan dapat membaik.